

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Pendidikan berusaha mengembangkan manusia sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan perkembangannya.

Pendidikan bukanlah suatu hal yang statis atau tetap melainkan suatu hal yang dinamis sehingga menuntut adanya perubahan atau perbaikan secara terus menerus. Perubahan dapat dilakukan dalam hal bentuk model mengajar, buku-buku, alat-alat laboratorium, maupun materi-materi pelajaran. Model mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian perlu diperhatikan adalah ketepatan dalam memilih model mengajar, model mengajar yang dipilih harus sesuai dengan tujuan, jenis, dan sifat materi yang diajarkan. Kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Ketidaktepatan menggunakan suatu model dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga mengakibatkan siswa yang acuh terhadap pelajaran.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik model maupun pendekatan yang digunakan. Proses pembelajaran di kelas VII D SMP Muhammadiyah 4 Surakarta belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan observasi kelas yang telah dilakukan proses pembelajarannya masih cenderung monoton karena guru hanya menggunakan ceramah dan masih berpusat pada guru, banyak siswa yang ramai pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa pasif dalam penerimaan informasi maupun dalam proses pembelajaran.

Masalah ini sering kali menghambat dalam pelajaran, kurang tepatnya pemilihan model mengajar oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa, selain model mengajar hal lain yang juga sangat mempengaruhi adalah minat siswa dalam pembelajaran biologi pada khususnya masih sangat rendah. Hal ini karena siswa beranggapan bahwa biologi adalah pelajaran yang membosankan penuh dengan hafalan. Model pembelajaran guru kurang bervariasi sehingga siswa kurang diarahkan dan berinteraksi dengan objek dan lingkungan dunia nyata siswa.

Melalui pembelajaran kontekstual dengan strategi *The Power of Two and Four* dalam pembelajaran biologi diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan siswa dalam belajar sehingga dapat saling bertukar pikiran dengan teman. Hal ini akan membuat kelas lebih hidup dan menyenangkan sehingga siswa akan lebih serius belajar dan hasil belajar biologi siswa akan lebih meningkat.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Muslich, 2008), sedangkan strategi pembelajaran tipe *The Power of Two and Four* merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yang mempunyai tujuan membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian **“PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN STRATEGI *THE POWER OF TWO AND FOUR* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI EKOSISTEM”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak berkembang maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu menitik beratkan hasil belajar biologi siswa pada materi ekosistem dengan menggunakan pengaruh pembelajaran kontekstual dengan strategi *The Power of Two and Four*.

1. Subjek penelitian

Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2010/2011.

2. Objek penelitian

Dalam penelitian ini yang dimaksud objek penelitian adalah pengaruh pembelajaran kontekstual dengan strategi *The Power of Two and Four* terhadap hasil belajar biologi pada materi ekosistem.

3. Parameter penelitian

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar biologi siswa yaitu hasil akhir pembelajaran siswa kelas VII pada materi ekosistem yang terdiri dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

C. Perumusan Masalah

Secara garis besar permasalahan disusun sebagai berikut :
 “Bagaimanakah pengaruh pembelajaran kontekstual dengan strategi *The Power of Two and Four* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2010/2011?”. Secara rinci permasalahan dapat disajikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran kontekstual dengan strategi *The Power of Two and Four* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi ekosistem siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran kontekstual dengan strategi *The Power of Two and Four* terhadap hasil belajar afektif siswa pada materi ekosistem siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2010/2011?

3. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran kontekstual dengan strategi *The Power of Two and Four* terhadap hasil belajar psikomotor siswa pada materi ekosistem siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2010/2011?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kontekstual dengan strategi *The Power of Two and Four* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun pelajaran 2010/2011.

Secara khusus tujuan penelitian dirinci sebagai berikut :

1. Mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kontekstual dengan strategi *The Power of Two and Four* terhadap hasil belajar kognitif siswa.
2. Mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kontekstual dengan strategi *The Power of Two and Four* terhadap hasil belajar afektif siswa.
3. Mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kontekstual dengan strategi *The Power of Two and Four* terhadap hasil belajar psikomotor siswa.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik

secara langsung atau tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

- a. Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep biologi, karena materi dikaitkan dengan konteks keseharian siswa dan lingkungan dunia nyata siswa.

2. Bagi guru

- a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
- b. Membantu guru dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.
- c. Dapat lebih menciptakan suasana kelas yang menghargai (menghormati) nilai-nilai ilmiah dan dan bermotivasi untuk melakukan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan guru itu sendiri.

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam proses pembelajaran guna peningkatan kualitas pembelajaran biologi.